



Integritas Mahasiswa: Lawan Kecurangan (Fraud) Sejak Bangku Kuliah di Universitas Pertiwi Bekasi

Student Integrity: Fighting Fraud Since Students at Pertiwi University, Bekasi

Satria Berbudi^{1*}, Cici Rosmala², Aulia Rahmi³, Ari Sarah Sofura⁴, Siti Nuridah⁵, Fauzobihi⁶, Zainuri⁷, Akhmad Suhada⁸

^{1-4, 7-8} Universitas Indonesia Maju, Indonesia

⁵⁻⁶ Universitas Pertiwi, Indonesia

Email: satriamaestro86@gmail.com¹, siti.nuridah@pertiwi.ac.id⁵

*Penulis Korespondensi: satriamaestro86@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 17 Oktober 2025;

Revisi: 19 November 2025;

Diterima: 15 Desember 2025;

Tersedia: 17 Desember 2025.

Keywords: Academic; Fraud; Human Resources; Integrity; Professional Ethics.

Abstract: *The phenomenon occurring in various universities shows an increase in cases of academic fraud, such as cheating, plagiarism, research data manipulation, and misuse of technology in the learning process. This behavior not only undermines academic integrity, but also has the potential to create a mindset of cheating that carries over into the workplace. Integrity is a fundamental value that forms the moral foundation of every aspect of life, both in education and in the workplace. In the context of higher education, students are expected not only to excel academically, but also to possess honesty, responsibility, and strong professional ethics. Accountants are future professionals who will be directly involved in the management and financial reporting of organizations. This profession demands a very high level of honesty and integrity, because the accuracy and reliability of financial reports form the basis for business and public decision-making. However, in practice, there are many cases of accounting fraud, such as budget mark-ups, financial statement manipulation, creative accounting, and data misstatement, which occur due to weak values of integrity and moral responsibility among individuals. If dishonest behavior has already been established during college—for example, in the form of cheating, manipulating assignment data, or falsifying lab reports—then the risk of bringing similar habits into the workplace will be even higher. Integrity is a core competency (core comp) that determines a person's quality as an organizational asset.*

Abstrack

Fenomena yang terjadi di berbagai perguruan tinggi menunjukkan meningkatnya kasus kecurangan akademik (academic fraud), seperti mencontek, plagiarisme, manipulasi data penelitian, hingga penyalahgunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Perilaku ini tidak hanya merusak nilai kejujuran akademik, tetapi juga berpotensi membentuk pola pikir curang yang terbawa ke dunia kerja. Integritas merupakan nilai fundamental yang menjadi fondasi moral dalam setiap aspek kehidupan, baik di dunia pendidikan maupun dunia kerja. Dalam konteks perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan tidak hanya unggul dalam kemampuan akademik, tetapi juga memiliki kejujuran, tanggung jawab, dan etika profesional yang kuat. Akuntansi merupakan calon profesional yang kelak akan terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan dan pelaporan keuangan organisasi. Profesi ini menuntut tingkat kejujuran dan integritas yang sangat tinggi, karena keakuratan dan keandalan laporan keuangan menjadi dasar pengambilan keputusan bisnis dan publik. Namun dalam praktiknya, banyak kasus fraud akuntansi seperti mark-up anggaran, manipulasi laporan keuangan, creative accounting, hingga misstatement data, yang terjadi akibat lemahnya nilai integritas dan tanggung jawab moral individu. Jika perilaku tidak jujur ini sudah terbentuk sejak masa kuliah—misalnya dalam bentuk mencontek, memanipulasi data tugas, atau memalsukan laporan praktikum—maka risiko membawa kebiasaan serupa ke dunia kerja akan semakin tinggi. Integritas merupakan kompetensi inti (core competency) yang menentukan kualitas seseorang sebagai aset organisasi.

Kata kunci: Academic; Etika Profesional; Fraud; Integritas; Sumber Daya Manusia.

1. PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi di berbagai perguruan tinggi menunjukkan meningkatnya kasus kecurangan akademik (*academic fraud*), seperti mencontek, plagiarisme, manipulasi data penelitian, hingga penyalahgunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Perilaku ini tidak hanya merusak nilai kejujuran akademik, tetapi juga berpotensi membentuk pola pikir curang yang terbawa ke dunia kerja. Menurut berbagai studi (Becker et al., 2006; Putri & Amar, 2019), perilaku fraud yang dibiarkan lingkungan pendidikan dapat berkembang menjadi perilaku tidak etis dalam organisasi profesional. Berdasarkan kondisi tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Maju (UIMA) melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berinisiatif menyelenggarakan Webinar bertema “Integritas Mahasiswa: Lawan Kecurangan (*Fraud*) Sejak Bangku Kuliah” bekerja sama dengan Universitas Pertiwi (UNIPER). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi, pembekalan moral, serta peningkatan kesadaran mahasiswa akan pentingnya integritas, etika, dan tanggung jawab akademik dalam menghadapi risiko kecurangan di lingkungan kampus maupun di dunia-kerja. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Integritas Mahasiswa: Lawan Kecurangan (*Fraud*) Sejak Bangku Kuliah” memiliki beberapa tujuan utama sebagai berikut:

- a. Menanamkan nilai integritas dan etika akademik kepada mahasiswa sebagai fondasi karakter pribadi dan profesional di masa depan.
- b. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap berbagai bentuk dan risiko kecurangan (*fraud*) di lingkungan pendidikan, organisasi kemahasiswaan, maupun dunia kerja.
- c. Mendorong kesadaran kritis dan keberanian mahasiswa untuk menolak segala bentuk perilaku tidak jujur, baik dalam konteks akademik maupun sosial.
- d. Membangun budaya anti-fraud dan anti-korupsi di lingkungan kampus, melalui pemahaman tentang nilai kejujuran, tanggung jawab, dan transparansi.
- e. Mengimplementasikan hasil penelitian dan keilmuan dosen di bidang Akuntansi dan Manajemen SDM, khususnya dalam pencegahan fraud, penguatan tata kelola, dan pembentukan perilaku etis mahasiswa.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga transformasi karakter mahasiswa menuju pribadi yang berintegritas, profesional, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja berbasis etika.

2. METODE

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada 5 November 2025 -

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Maju & Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pertiwi. Berawal dari ide sederhana pada Bulan September 2025 yang dilakukan oleh pembicara dilanjutkan berupa dukungan dari pihak Universitas Indonesia Maju & Universitas Pertiwi menjadikan pembicaraan bersemangat untuk mengundang Ibu Endang Sulistyawati seorang pembicara sebagai tenaga ahli dalam Sumber Daya Manajemen. Seiringnya berkembang teknologi pembicaraanpun secara tidak langsung memberikan contoh mendukung era digital dalam menyampaikan secara online melalui Zoom (Webinar Online).



Gambar 1 foto dokumentasi.

3. HASIL

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Maju & Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pertiwi sukses menyelenggarakan webinar dengan tema “Integritas Mahasiswa: Lawan Kecurangan (Fraud) Sejak Bangku Kuliah” secara daring melalui Platform Zoom Meeting. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 83 Peserta yang berasal dari mahasiswa, akademisi, praktisi dan Masyarakat umum yang memiliki ketertarikan terhadap isu fraud dan pengembangan sumber daya manusia di era digital.



Gambar 2 foto dokumentasi.

Dua narasumber dihadirkan dalam kegiatan ini yang dari kalangan akademisi dan praktisi.

- Narasumber pertama (Endang Sulistyawati, Praktisi) memaparkan tentang perspektif manajemen tentang integritas mahasiswa lawan kecurangan, yakni etika pribadi sebagai indikator perilaku di dunia pekerjaan untuk membangun dan mempertahankan integritas. manajemen SDM menilai integritas sebagai factor utama dalam recruitment dan pengembangan karier.
- Narasumber kedua (Cici Rosmala S.Ak.,M.Ak, Akademisi) membahas integritas mahasiswa lawan kecurangan secara lengkap mulai dari latar belakang fraud, permasalahan, makna integritas. tujuan integritas, serta manfaat dari integritas.

4. DISKUSI

Kegiatan ini menjadi wadah edukasi dan diskusi bagi peserta untuk meningkatkan literasi Integritas dalam melawan kecurangan. Mahasiswa yang menanamkan integritas dalam dirinya akan menjadi sumber daya handal bagi dunia pekerjaan. Masing-masing hal tersebut sudah dibahas secara detail oleh pembicara. Pentingnya etika dan integritas baik prilaku dan keilmuan dapat membantu mahasiswa awareness terhadap keberlangsungan

hidup di dunia kerja & bisnis nantinya secara permanen. Sebagai mahasiswa sejalan dengan materi yang disampaikan pembicara I, bahwa seorang Sumber Daya Manusia harus mempunyai semangat menjadi sumber daya yang dapat berdaya-saing dengan moral yang baik sesuai dengan kebutuhan baik dalam lingkungan perusahaan maupun pribadi. Diskusi mengenai dasar perilaku sumber daya manusia dibahas detail baik secara teori yang disampaikan oleh pembicara ke-dua selaras dengan keahlian beliau sebagai seorang akademisi yang memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan sikap mahasiswa mengenai integritas dan anti-fraud. Integrasi keilmuan antara Akuntansi dan SDM dalam konteks pendidikan karakter dan tata kelola perilaku.

5. KESIMPULAN

Antusiasme peserta melambangkan bahwa bidang akuntansi berhasil mencapai tujuannya dengan meningkatkan literasi anti-fraud, kesadaran etika, dan komitmen integritas mahasiswa. Mahasiswa memahami bahwa seorang akuntan tidak hanya dituntut untuk cermat menghitung angka, tetapi juga untuk jujur, objektif, dan bertanggung jawab terhadap kebenaran informasi yang disajikan. Bidang Manajemen SDM berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai integritas, etika kerja, dan pencegahan fraud berbasis perilaku manusia. Kesan & Pesan yang disampaikan oleh peserta melalui absen yang disediakan juga terdapat banyak hal positif. Banyaknya saran dari peserta yang menuliskan agar bisa mengadakan webinar selanjutnya, maka melalui webinar ini, FEB UIMA menegaskan komitmennya untuk terus berperan aktif dalam mengedukasi Masyarakat dan menyiapkan SDM yang kompeten di bidang Manajemen & Akuntansi, sejalan dengan arah pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N., & Smith, J. (2018). Academic Integrity in Higher Education: Lessons from Indonesia. *Journal of Academic Ethics*, 16(3), 215–229.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. C., Albrecht, C. O., & Zimbelman, M. F. (2019). *Fraud Examination* (6th ed.). Cengage Learning.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2020). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (17th ed.). Pearson.
- Becker, D. A., Connolly, J., Lentz, P., & Morrison, J. (2006). Using the Business Fraud Triangle to Predict Academic Dishonesty among Business Students. *Academy of Educational Leadership Journal*, 10(1), 37–54.
- Budhijanto, D., & Hidayat, R. (2020). Membangun Integritas Akademik di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 70–84

- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Free Press.
- Deloitte. (2024). *Global Internal Fraud Survey: Integrity at Risk*. Deloitte Insights.
- Dewi, N. P. P., & Utama, M. S. (2020). Integritas dan Profesionalisme Mahasiswa Akuntansi dalam Pencegahan Fraud Akademik. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30(3), 673–687.
- Donaldson, T., & Werhane, P. H. (2008). *Ethical Issues in Business: A Philosophical Approach*. Prentice Hall.
- Kamarudin, K., & Ismail, S. (2019). Ethical Awareness and Integrity among Accounting Students: The Malaysian Experience. *Asian Journal of Business Ethics*, 8(1), 45–61.
- Kaptein, M. (2017). *The Moral Entrepreneur: Identifying, Encouraging, and Celebrating Moral Excellence in the Workplace*. Springer.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2013). *Organizational Behavior* (10th ed.). McGraw-Hill.
- Lussier, R. N., & Hendon, J. R. (2017). *Human Resource Management: Functions, Applications, and Skill Development* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Nisa, A., & Rini, D. P. (2022). Pengaruh Integritas dan Etika Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(1), 55–66.
- Putri, R. D., & Amar, S. (2019). Analisis Perilaku Academic Fraud Mahasiswa Akuntansi dengan Pendekatan Fraud Diamond Theory. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 542–560.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson Education.
- Sims, R. R. (2002). *Business Ethics Teaching and Training: Why and How*. Greenwood Publishing Group.
- Siregar, S. V., & Bachtiar, Y. (2010). Factors Influencing Audit Quality in Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 25(3), 272–287.
- Susanti, A., & Lestari, E. (2021). Pengaruh Integritas dan Religiusitas terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas*, 3(2), 45–59.
- Zakaria, M., & Rahman, Z. (2021). Integrity and Ethics as Drivers of Human Resource Performance: A Behavioral Approach. *International Journal of Human Capital and Organizational Effectiveness*, 8(2), 101–120.